

Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat, Kota Pematang Siantar Tahun 2023

Sariyani Purba

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: sariyanipurba@gmail.com

Asnita Sinaga

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: asnitasinaga61@gmail.com

Isyos Sari Sembiring

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: sari.sembiring9@gmail.com

Indra Agussamad

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: syamsiarindra@gmail.com

Korespondensi penulis: sariyanipurba@gmail.com

Abstract : Breast milk is the perfect and best food for babies, especially babies 0-6 months because it contains the nutritional elements needed for optimal growth and development of babies (Ministry of Health, 2021). Exclusive breastfeeding is breastfeeding for 6 months without giving any drinks or food, including clear water, vitamins and medicine (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2020). Exclusive breastfeeding can be given directly or indirectly. Direct breastfeeding is by breastfeeding, while indirect breastfeeding is done by expressing or pumping breast milk, storing it, and then giving it to the baby. Giving breast milk based on the definition above, the mother is said to give exclusive breast milk if the baby is only given breast milk for the age of 0-6 months, while the mother is said to give non-exclusive breast milk if the baby is given other additional food or drink at the age of 0-6 months (Proverawati, 2015). Exclusive breastfeeding with growth in babies aged 7-12 months at the BP Nauli Community Health Center, Kec. Siantar Marihat Pematangsiantar City In 2023, the majority will be given exclusive breast milk with 18 people growing fat, 15 people will not be given exclusive breast milk with a normal body. The results of the Chi-square test show that with a p-value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a relationship between exclusive breastfeeding and growth in babies aged 7-12 months at the BP Nauli District Health Center. Siantar Marihat, Pematangsiantar City in 2023. Based on the results of the research, it can be seen that out of the 62 respondents, 35 babies were given exclusive breast milk (56.6%) and 27 people were not exclusively breastfed (43.5%). There were 27 mothers who did not give exclusive breast milk to their babies (43.5%). This is due to the mother's lack of knowledge about the benefits of exclusive breastfeeding and there are also mothers who work so they say they do not give exclusive breast milk to their babies because of the mother's lack of knowledge about expressed breast milk.

Keywords: Exclusive breastfeeding, child growth.

Abstrak ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi khususnya bayi 0-6 bulan karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal (Kemenkes, 2021). ASI eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa pemberian minuman atau makanan apapun, termasuk air bening, vitamin dan obat (Depkes RI, 2020). Pemberian ASI eksklusif dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Pemberian ASI secara langsung yaitu dengan cara menyusui, sedangkan pemberian ASI tidak langsung dilakukan dengan cara memerah atau memompa ASI, menyimpannya, untuk

kemudian diberikan kepada bayi. Pemberian ASI berdasarkan pengertian diatas, ibu dikatakan memberikan ASI eksklusif apabila bayi hanya diberikan ASI selama usia 0-6 bulan, sedangkan ibu dikatakan memberikan ASI tidak eksklusif apabila bayi diberikan makanan atau minuman tambahan lainnya pada usia 0-6 bulan (Proverawati, 2015) pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023 mayoritas diberikan ASI Eksklusif dengan pertumbuhan gemuk sebanyak 18 orang, tidak diberikan ASI Eksklusif dengan pertumbuhan normal sebanyak 15 orang. Hasil uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa dengan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa bayi wilayah kerja puskesmas tiga juhar dari 62 responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 35 orang (56,6 %) dan tidak ASI Eksklusif sebanyak 27 orang (43,5%). Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sebanyak 27 orang (43,5%). Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI Eksklusif dan ada juga ibu yang bekerja sehingga mereka mengatakan tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya karena kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Perah.

Kata Kunci : Asi Eksklusif, Pertumbuhan Anak

LATAR BELAKANG

Tumbuh kembang bisa berjalan dengan pemberian ASI khusus semacam ketrampilan motorik agresif, motorik lembut, keahlian ucapan serta bahasa dan keahlian pemasyarakatan serta independensi. Dalam melakukan tes perkembangan pada anak di Puskesmas BP Nauli menggunakan Deteksi Dini Tumbuh Kembang yaitu Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang dilakukan setiap kunjungan. Diketahui tumbuh kembang pada anak usia 12 sampai 36 bulan dikatakan normal apabila anak dapat melakukan keseluruhan skrining Deteksi Dini Tumbuh Kembang dengan baik.

Bersumber pada survei awal pada bulan Februari 2023 jumlah bocah yang diberi ASI umur 7- 12 bulan sebesar 74 dari 97 bayi serta yang diserahkan ASI Khusus sebesar 53 bayi. Bersumber pada tanya jawab yang dicoba periset kepada 10 ibu diperoleh informasi kalau 6 bunda berkata tidak membagikan ASI Khusus pada bayinya sampai berumur 6 bulan serta diperoleh hasil buat perkembangan pada umumnya dibawah garis wajar didalam KMS, sebaliknya buat kemajuan diperoleh bayi umur 7 bulan, 8 bulan, 9 bulan belum dapat merangkak, belum dapat telungkup, berputar tubuh dengan sendirinya, bayi umur 12 bulan belum sanggup melafalkan perkataan“ ibu” cuma melafalkan tutur“ meter.. a.. a.. a”, belum dapat berdiri sendiri berdiri wajib di tolong.

Sebaliknya 4 orang ibu berkata membagikan ASI Khusus sampai bayinya berumur 6 bulan diperoleh hasil buat perkembangan pada umumnya digaris wajar didalam KMS sebaliknya buat perubahan bayi cocok dengan umurnya ialah bayi berumur 9 bulan bisa telungkup serta berputar sendiri, 11 bulan dapat mengikuti suara memanggil“ kaka”, 12 bulan dapat berdiri sendiri serta aktif dalam main.

Berdasarkan survei awal diatas peneliti tertarik mengambil judul Hubungan Pemberian ASI Khusus Dengan Perkembangan Serta Kemajuan Pada Bayi Umur 7- 12 Bulan Di Area Kegiatan Puskesmas BP Nauli Tahun 2023.

KAJIAN TEORITIS

ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi khususnya bayi 0-6 bulan karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal (Kemenkes, 2021). ASI eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa pemberian minuman atau makanan apapun, termasuk air bening, vitamin dan obat (Depkes RI, 2020). Pemberian ASI eksklusif dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Pemberian ASI secara langsung yaitu dengan cara menyusui, sedangkan pemberian ASI tidak langsung dilakukan dengan cara pemerah atau memompa ASI, menyimpannya, untuk kemudian diberikan kepada bayi. Pemberian ASI berdasarkan pengertian diatas, ibu dikatakan memberikan ASI eksklusif apabila bayi hanya diberikan ASI selama usia 0-6 bulan, sedangkan ibu dikatakan memberikan ASI tidak eksklusif apabila bayi diberikan makanan atau minuman tambahan lainnya pada usia 0-6 bulan (Proverawati, 2015)

Menurut Wiji(2018) ASI memiliki banyak nutrisi, antara lain albumin, lemak, karbohidrat, vit, mineral, factor perkembangan, hormone, enzim, zat imunitas serta sel darah putih dengan jatah yang pas serta sepadan. Aransemen ASI bertabiat khusus pada masing-masing bunda, berganti serta berlainan dari durasi ke durasi yang dicocokkan dengan keinginan bayi dikala itu. Roesli(2019) mengemukakan perbandingan aransemen ASI dari hari ke hari(ambang pengeluaran susu) sebagai berikut: Kolostrum(colostrum atau susu jolong); Kolostruma dalah larutan cair serta kerap bercorak kuning ataupun bisa pula jernih yang banyak zat anti peradangan(10- 17 kali lebih banyak dari susu matang) serta protein, serta pergi pada hari awal hingga hari ke- 4 atau ke- 7. Kolostrum mensterilkan zat sisa dari saluran pencernaan bocah serta mempersiapkannya buat santapan yang hendak tiba. Bila dibanding dengan susu matang, kolostrum memiliki karbohidrat serta lemak lebih kecil, serta keseluruhan tenaga lebih kecil.

Daya muat kolostrum 150- 300 ml atau 24 jam. ASI peralihan atau pancaroba; ASI pancaroba pergi sehabis kolostrum hingga saat sebelum jadi ASI yang matang. Kandungan protein kian merendah, sebaliknya kandungan karbohidrat serta lemak kian besar serta daya muat hendak kian bertambah. ASI ini pergi semenjak hari ke 4 ataupun ke 7 hingga hari ke 10 ataupun ke 14. ASI matang(mature); ialah ASI yang dikeluarkan pada dekat hari ke 14 serta

berikutnya, aransemen relative konstan Perbandingan aransemen ASI dari menit ke menit; ASI yang awal diucap foremilk serta memiliki aransemen berlainan dengan ASI yang pergi setelah itu(hindmilk). Foremilk diperoleh amat banyak alhasil sesuai buat melenyapkan rasa dahaga bayi. Hindmilk pergi dikala menyusui nyaris berakhir serta memiliki lemak 4- 5 kali lebih banyak dibandingkan foremilk, diprediksi hindmilk yang mengenyangkan bayi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai tipe riset kuantitatif dengan memakai riset Retrospektif. Konsep riset ini dicoba dengan pendekatan cross sectional dimana elastis bebas dalam riset ini merupakan pemberian ASI khusus sebaliknya elastis terbatas merupakan perkembangan serta pertumbuhan pada bayi umur 7- 12 bulan, digabungkan dalam durasi yang berbarengan serta dicoba cuma satu kali pada durasi khusus. Konsep ini bermaksud buat memandang ikatan pemberian ASI khusus dengan perkembangan serta pertumbuhan pada bayu umur 7- 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas BP Nauli.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	SkalaUkur
Variabel independent:					
1.	PemberianASI Eksklusif	Bayi yang diberi ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin	Kuesioner	. Ya : jika diberikan ASI Eksklusif Tidak: jikatidak diberikan ASI Eksklusif	Nominal

Variabel dependent:

2	Pertumbuhan	Bertambahnya ukuran tubuh yang meliputi Berat Badan, Panjang Badan sesuai standar WHO	Timbangan bayi, pitasenti	1. Sangat kurus : Apabila Nilai Z score < -3 SD . Kurus : Apabila Nilai Z score -3 SD sampai dengan < -2 SD Normal : Apabila Nilai Z score -2 SD sampai dengan 2 SD Gemuk : Apabila Nilai Z score > 2 SD	Rasional
	Perkembangan	Bertambahnya kemampuan atau fungsi organ tubuh dan	KPSP	1 Penyimpang : Jika jumlah jawaban Ya	Rasional

Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Hidayat, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023 sebanyak 74 orang.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili suatu populasi yang digunakan sebagai sumber data. Dalam hal ini, sampelnya adalah jumlah bayi berumur 7-12 bulan. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: 1) Bayi yang tidak cacat fisik mental; 2) Bayi dalam kondisi sehat; Bayi dalam kondisi sehat. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: Ibu yang mengundurkan diri dari penelitian ; 2) Bayi yang pada saat penelitian sedang sakit; 3) Ibu dan bayi yang tidak datang ke puskesmas saat pengambilan data. Penentuan besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian, dapat diuraikan hasil penelitian mengenai hubungan pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023. dengan jumlah responden sebanyak 62 orang

Adapun karakteristik responden berdasarkan pemberian ASI Eksklusif Dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Bayi Usia 7-12 bulan di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tiga Juhar Tahun 2022

NO	Pemberian ASI EKSKLUSIF	n	%
1	ASI eksklusif	35	56,6
2	Tidak ASI eksklusif	27	43,5
Total		62	100%

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan pemberian ASI Eksklusif yaitu diberikan ASI Eksklusif sebanyak 35 orang (56,6 %) dan tidak ASI Eksklusif sebanyak 27 orang (43,5%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pertumbuhan pada bayi 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tiga Juhar Tahun 2022

NO	Pertumbuhan	n	%
1	Sangat Kurus	7	11,3
2	Kurus	14	22,6
3	Normal	18	29,0
4	Gemuk	23	37,1
Total		62	100%

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi responden berdasarkan perkembangan bayi 7-12 bulan yaitu gemuk sebanyak 23 orang (37,1%), normal 18 orang (29,0%), kurus 14 orang (22,6%), sangat kurus 7 orang (11,3%).

Tabel 4.2

Uji bivariat antara Stimulasi Assisted Crawling Terhadap Kemampuan Merangkak Bayi Di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023

Perkembangan Merangkak Pada Bayi		N	Mean Rank	Sum of Ranks	P-Value
Perkembangan_Merangkak _Posttes -	Negative Ranks	32 ^a	22.50	720.00	0,003
	Positive Ranks	12 ^b	22.50	270.00	
Perkembangan_Merangkak _Pretest	Ties	37 ^c			
	Total	81			

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perkembangan pada bayi 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tiga Juhar Tahun 2022

NO	Perkembangan	n	%
1	Penyimpangan	2	3,2
2	Meragukan	26	41,9
3	Normal	34	54,8
	Total	62	100%

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi responden berdasarkan perkembangan pada bayi 7-12 bulan yaitu mengalami penyimpangan sebanyak 2 orang (3,2%), meragukan sebanyak 26 orang (41,9%), normal sebanyak 34 orang (54,8%).

Analisis Bivariat

Hasil Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (pemberian ASI Eksklusif) dengan variabel dependent (pertumbuhan dan perkembangan) yang dianalisis menggunakan uji statistik yang digunakan yaitu Uji *Chisquare*

Tabel 4.4 Tabel silang antara pemberian ASI dengan pertumbuhan pada bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tiga Juhar Tahun 2022

No	Pemberian ASI	Pertumbuhan				Total	p-value
		Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk		
1	ASI Eksklusif	2	12	3	18	35	0,000
2	Tidak ASI Eksklusif	5	2	15	5	27	
	Total	7	14	18	23	62	

Tabel 4.4 menunjukkan tabulasi silang pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023 mayoritas diberikan ASI Eksklusif dengan pertumbuhan gemuk sebanyak 18 orang, tidak diberikan ASI Eksklusif dengan pertumbuhan normal sebanyak 15 orang

Hasil uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa dengan p-value $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023.

Tabel 4.5 Tabel silang antara pemberian ASI dengan perkembangan pada

bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tiga Juhar

No	Pemberian ASI	Perkembangan			Total	p-value
		Penyimpangan	Meragukan	Normal		
1	ASI Eksklusif	2	22	11	35	0,000
2	Tidak ASI Eksklusif	0	4	23	27	
	Total	2	26	34	62	

Tabel 4.5 menunjukkan tabulasi silang pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan pada bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja puskesmas tiga juhar tahun 2022 mayoritas diberikan ASI Eksklusif dengan perkembangan meragukan sebanyak 22 orang, tidak diberikan ASI Eksklusif dengan perkembangan normal sebanyak 23 orang. Hasil uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa dengan p-value $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemberian asi eksklusif dengan perkembangan pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023.

Pembahasan mengenai hubungan pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi usia 7-12 di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023, sebagai berikut:

Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Puskesmas BP Nauli Kec.

Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa bayi wilayah kerja puskesmas tiga juhar dari 62 responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 35 orang (56,6 %) dan tidak ASI Eksklusif sebanyak 27 orang (43,5%). Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sebanyak 27 orang (43,5%). Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI Eksklusif dan ada juga ibu yang bekerja sehingga mereka mengatakan tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya karena kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Perah. Hal ini berdasarkan jawaban kuesioner yang diisi responden diantaranya masih banyak yang tidak memberikan ASI saja kepada bayinya selama 0-6 bulan tetapi memberikan juga bayinya susu formula kepada bayinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 26 responden sebagian besar (73,08%) ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada anaknya. Banyaknya ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif pada anaknya karena sebagian besar responden bekerja diluar rumah, serta ibu merasa ASI saja tidak dapat memenuhi kebutuhan anak yang

dikarenakan sang anak selalu rewel, ditunjang dengan tingkat pengetahuan dari ibu, pengasuh dan nenek serta suaminya kurang baik, sehingga ada kecenderungan ibu memberikan makanan pendamping ASI seperti susu formula, nasi dilotek pisang, atau nasi tim pada anak yang usianya kurang dari 6 bulan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Puskesmas BP Nauli Kec. Siantar Marihat Kota Pematangsiantar Tahun 2023, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 7-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tiga Juhar Tahun 2022 mayoritas diberikan ASI Eksklusif (56,6%).
2. Pertumbuhan Pada Bayi Usia 7-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas TigaJuhar Tahun 2022 mayoritas gemuk (37,1%).
3. Perkembangan Pada Bayi Usia 7-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tiga Juhar Tahun 2022 mayoritas normal (54,8%).
4. Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif Dengan Pertumbuhan Pada Bayi Usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tiga Juhar Tahun 2022 dengan *p-value* 0,000
5. Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Pada Bayi Usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tiga Juhar Tahun 2022 dengan *p-value* 0,000

Saran

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan saran pada pihak-pihak tersebut antara lain:

a. Instansi Pendidikan

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan dan sumber referensi serta perbandingan dengan peneliti yang dilakukan selanjutnya.

b. Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan mahasiswa STIKes Mitra Husada Medan khususnya tentang Pemberian Asi Eksklusif Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 7-12 bulan

c. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya

dengan mengembangkan variabel-variabel lain agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- Ariany, D., Putri, A. S., & Abdullah, S. (2021). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Tumbuh Kembang Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(2), 63-67.
- Armini, Ni wyan. Dkk. 2017. Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Andi.
- Azwar, S. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depkes RI. 2020. Manajemen Laktasi. Buku Panduan Bagi Bidan Dan Petugas Kesehatan, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Fitri, D. M., & Kristian, N. (2021). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif, Pendidikan Orang Tua, Dan Riwayat Badan Lahir Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 7-12 Bulan Di Pmb Bidan Imas Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan (Journal Of Health And Midwifery)*, (1), 1-10.
- Haryono, Rudi dan Sulis setianingsih. (2014). Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda. Yogyakarta: Gosyen.
- Hidayat, A, A. 2015. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika
- Kemenkes RI (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020.
- Diambil dari http://ppid.kemkes.go.id/uploads/img_60e3c13edba9f.pdf Kemenkes RI. 2018. Peraturan Pemerintah No 36 Tahun 2009 tentang Pemberian ASI Eksklusif. Jakarta: Kemenkes RI
- Marliana, Y. (2018). The Effect of Exclusive Breastfeeding on Baby Growth at Kakait Village, Gunung Sari Sub-District. *Jurnal Kesehatan Prima*, 11(1), 50-56.
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika
- Purba, D. H., Kartika, L., Supinganto, A., Hasnidar, H., Wahyuni, W., Sitanggang, Y. F., ... & Hutapea, A. D. (2020). *Ilmu Kesehatan Anak*. Yayasan Kita Menulis.
- Proverawati, A., Rahmawati, E. 2015. Kapita Selektasi ASI dan Menyusui Yogyakarta: Nuha Medika
- Roesli, U. 2019. Mengenal ASI Eksklusif, Jakarta: Penerbit Trubus
- Agriwidya, Sutanto, Andina Vita. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustakan Baru Press.

- UNICEF. ASI adalah Penyelamat Hidup Paling Murah dan Efektif di Dunia Jakarta: diakses dari: http://www.unicef.org/indonesia/id/media_21270.html. World Health Organization, United Nations Children's Fund. (2020). Global strategy for infant and young child feeding. Geneva, Switzerland: World Health Organization
- Wiji, R.N. (2018). ASI dan Pedoman Ibu Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yuliarti, N. (2015). Keajaiban ASI-makanan terbaik untuk kesehatan, kecerdasan dan kelincahan si kecil. Penerbit Andi.
- Misra A, Shrivastava U. Obesity and dyslipidemia in South Asians. *Nutrients*. 2013;5(7):2708-33. DOI : 10.3390/nu5072708 diakses 17 agustus 2018
- Nurdiana, Meizar Azmi, Masturoh. Hubungan Antara Fase Merangkak dengan Daya Konsentrasi ANak Usia Dini. *Jurnal Studi Pendidikan Islam Bestari*. Vol 15 No 1 (2018): Januari-Juni 2018
- Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta;2012
- Palasari W, Purnomo D. Skills on The Detection of Early Mother Flower Grow With Baby. *Jurnal Stikes*. 2012;5(1):11-20.
- Paramitha Made, Sutapa Panggung. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Sirkuit Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Golden Age*. 2019
- Ranggaahdiat, Devy, 2012. Senam Bayi (Baby Gym) <https://devyrananggaahdiat.wordpress.com/2012/03/07/senam-bayi-baby-gym/> di akses tanggal 17 Agustus 2018
- Ridho Budi. 2015. Pengaruh Pemberian Senam Bayi Modren Pada Bayi Umur 16-24 Minggu Terhadap Kemampuan Merangkak.
- Soetjiningsih, Ranuh G. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta : EGC,2015
- Sunarsih, T. Tumbuh Kembang Anak (Implementasi dan Cara Pengukurannya). Agustus 2018. PT Remaja Rosdakarya : Bandung